

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai setiap upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Nasution (2005: 12) mendefinisikan Pembelajaran terjadi ketika lingkungan diatur dengan baik dan anak-anak terhubung dengannya sehingga terjadi proses belajar. Gulo (2004: 24) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Proses pembelajaran mencakup arahan untuk kegiatan siswa atau orang yang melakukan kegiatan belajar, serta guru atau orang yang dianggap memiliki lebih banyak pengetahuan dan mampu mengajar. Terlepas dari kenyataan bahwa kedua kegiatan ini dilakukan secara bersamaan oleh guru dan siswa, tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda.

Depdiknas (2006) mengemukakan pendapat bahwa Pendidikan olahraga dan kesehatan adalah bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan fisik, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, keterampilan penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan pola hidup sehat dan lingkungan yang sehat melalui kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dan direncanakan secara sistematis.

Berdasarkan penjelasan diatas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan

sangat penting untuk mendukung pendidikan lainnya. PJOK adalah bagian integral dari semua mata pelajaran yang diajarkan.

Menurut Barbara.l dkk (2004:2) Bola voli dimainkan dalam dua tim, dengan masing-masing tim beranggotakan dua sampai enam orang. Setiap tim bermain di lapang 30 kaki persegi, atau 9 meter persegi, dengan net yang memisahkan kedua tim satu sama lain. Setiap tim memiliki tujuan utama untuk memukul bola ke arah bidang lapangan musuh dengan cara yang mencegah lawan mereka mengembalikannya.

Menurut Kurniawan (2012:119) Bola voli dimainkan oleh dua tim, masing-masing dengan 6 pemain. Dalam permainan ini, setiap regu harus memasukan bola ke lapangan regu lain dan menjaga bola dari pihak lawan agar bola tidak masuk ke lapangan regu sendiri. Permainan ini berakhir dengan total 25 poin. Masing-masing tim mengumpulkan angka untuk menuju poin yang ditentukan dengan cara menjatuhkan bola kelapangan lawan untuk memenangkan pertandingan. Dalam bola voli memiliki beberapa teknik yaitu 1) servis, 2) passing, 3) set-up atau umpan, 4) smash, dan 5) blocking. Dalam penelitian ini peneliti berencana untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah kelas VII SMP N 4 Merangin.

Bagi pemain pemula, teknik passing bawah adalah gerakan dasar yang melibatkan berbagai gerakan anggota badan, seperti posisi kaki renggang dan sedikit ditekuk, posisi badan rendah dengan punggung diluruskan, posisi kedua tangan menggenggam jari-jari, membentuk landasan dengan lengan, dan kemudian melanjutkan dengan gerakan lanjutan seperti menyentuh bola.

Menurut Trianto (2010: 51) menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah pola atau perencanaan yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial. Metode pembelajaran mencakup pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, serta tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan tahap-tahap kegiatan pembelajaran.

Metode part and whole adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan atau pembelajaran bagian hingga gabungan dari keseluruhan bagian. Dalam pendekatan ini, siswa diarahkan untuk mempraktikkan secara keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari dalam metode keseluruhan. Pendekatan ini memberikan penjelasan yang mendalam dan memberikan latihan langsung kepada siswa. Dalam metode ini, siswa akan memperhatikan (Yunita, 2019: 24-25).

Metode umumnya dapat diterapkan pada siswa mana pun, dan pada dasarnya cocok untuk mempelajari keterampilan dasar. Rusli Lutan (1988) menekankan bahwa untuk kebutuhan analisis. Meskipun kedua jenis metode ini tampak berbeda, metode bagian dan metode keseluruhan sebenarnya satu sama lain. Mereka biasanya digunakan untuk mempelajari keterampilan yang sulit atau kompleks. Sedangkan Irianto (2002) menyampaikan metode bagian dan metode keseluruhan (part method and whole method) adalah teknik yang mengajarkan rangkaian gerakan pada teknik secara langsung dan keseluruhan secara bertahap. (Yunita, 2019: 25).

Berdasarkan hasil pengamatan observasi diketahui bahwa passing bawah dari siswa kelas VII SMPN 4 Merangin masih banyak terjadi kesalahan, banyak di

antara mereka belum sempurna dalam melakukan teknik passing bawah karena mereka belum mengetahui teknik yang baik dan benar. Banyak kesalahan yang terjadi sehingga mengakibatkan tidak tercapainya nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Dengan demikian tingkat dari kegagalan passing bawah pada siswa kelas VII SMPN 4 Merangin masih cukup besar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menangani masalah ini adalah metode pembelajaran part and whole untuk hasil belajar passing bawah bola voli. Metode ini dirancang khusus untuk meningkatkan belajar siswa tentang prosedur yang terstruktur dengan baik yang dapat dipahami dan dipelajari oleh siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang saat ini, masalah saat ini dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Belum maksimalnya hasil teknik dasar yang dilakukan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah.
2. Peserta didik sulit memahami tentang teknik *passing* bawah.
3. Belum adanya penggunaan metode pembelajaran part and whole di kelas VII SMP Negeri 4 Merangin pelajaran PJOK.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, apakah hasil belajar *passing* bawah cabang olahraga bola voli siswa kelas VII SMPN 4 Merangin dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *part and whole* berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar hasil belajar *passing* bawah cabang olahraga bola voli pada siswa kelas SMPN 4 Merangin.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa keuntungan yang diharapkan dari hasil penelitian ini::

1. Dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Membantu pendidik memilih metode pengajaran yang terbaik guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Mendapatkan konsep-konsep terkini dalam menciptakan strategi pembelajaran di sekolah.
4. Dapat memberikan penulis pengetahuan dan pemahaman langsung tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Part and Whole*.

